

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan sikap yang dimiliki oleh manusia yang dapat mencerminkan sikap baik atau tidaknya perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Karakter juga merupakan hal yang mendasar dalam diri manusia dan hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup yang lainnya. Namun karakter seseorang tidaklah terbentuk dengan sendirinya ataupun di dapat secara langsung. Karakter dapat terbentuk dalam diri seseorang disebabkan adanya dorongan ataupun pengaruh dari orang lain atau lingkungan sekitarnya.

Guru mempunyai tugas dalam pembinaan karakter siswa, karena guru adalah seorang pendidik dan juga seorang panutan, baik bagi peserta didik maupun terhadap lingkungannya. Sebab dalam pendidikan seorang guru bukan hanya menjadi seorang tenaga pengajar melainkan menjadi seorang pendorong dan seorang yang sangat berperan aktif dalam membentuk karakter dari pada peserta didik.

Seorang guru harus dapat melakukan tugas-tugas yang sudah menjadi kewajibannya dengan baik dan selalu menerapkannya pada semua peserta didik tanpa terkecuali supaya semua peserta didik mendapat didikan dari guru-guru tersebut secara merata dan harus dapat mengarahkan semua siswa-siswi ke arah yang lebih baik. Seorang guru harus berperan aktif dalam membina ataupun dalam pembentukan karakter peserta didiknya.

Karakter seseorang tidaklah terbentuk dengan sendirinya. Baik karakter yang baik maupun karakter yang buruk, hal tersebut dapat terbentuk atau dimiliki oleh seseorang dikarenakan adanya pengaruh dari lingkungan tempat ia berada. Maka dalam hal inilah dibutuhkan adanya peran dari pada guru untuk menanamkan pada siswa-siswinya dan melatihnya untuk memiliki sikap yang baik dan terpuji yang akan mencerminkan seorang yang berpendidikan.

Sebagai generasi muda dan generasi yang akan memajukan bangsa Indonesia, maka sangat disayangkan jika anak-anak pelajar sekarang tidak memiliki karakter yang baik. Apabila generasi muda Indonesia memiliki karakter yang tidak baik maka dimungkinkan karakter bangsa Indonesia dikemudian hari juga akan sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh siswa/i tersebut dan Negara Indonesia akan sulit untuk maju dan berkembang kearah yang lebih baik. Oleh karena itu pembentukan karakter siswa-siswi diharapkan dimulai sejak dini dan dibimbing oleh para orang tua dan juga guru. Agar dikemudian hari peserta didik atau generasi muda Indonesia memiliki karakter yang dapat diteladani oleh orang lain bahkan oleh Negara luar.

Namun sangat disayangkan, pada saat ini dapat dilihat bahwa siswa sekarang banyak yang menunjukkan karakter yang tidak baik dan yang tidak mencerminkan seorang yang sudah menggeluti dunia pendidikan bahkan di media sosial saat ini sering kali terdengar berita-berita yang memuat tentang kenakalan-kenakalan anak-anak saat ini seperti: merusak fasilitas sekolah, cabut, mencuri punya teman dan yang paling menyedihkan yaitu jika terjadinya tawuran antar pelajar.

Demikian halnya dengan karakter yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 1 Garoga dimana para siswa sudah banyak yang tidak sesuai dengan harapan para guru, orang tua dan masyarakat yang tidak mencerminkan sebagai seorang pelajar dan bahkan jauh dari yang diharapkan. Para siswa SMA Negeri 1 Garoga banyak yang tidak menerapkan karakter yang telah diajarkan oleh guru-guru di lingkungan sekolah dalam kehidupannya sehari-hari, sebagai contoh yaitu “dilarang merokok dan bertengkar serta cabut”, tapi pada kenyataannya banyak siswa laki-laki yang melanggar aturan tersebut apalagi sudah keluar dari lingkungan sekolah dan juga masih banyak siswa yang tidak memiliki disiplin seperti terlambat datang ke sekolah, tidak berpakaian rapi dan juga kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah sebelum ada arahan dari para guru. Seharusnya sebagai seorang pelajar harus mampu menjadi contoh yang baik dan harus mampu mencerminkan sebagai seorang yang sudah terdidik serta seorang yang sudah menerima didikan yang sangat bagus dari pendidikan formal dan ditambah dengan pendidikan non-formal seperti dari keluarga sebagai faktor pendukung buat pembentukan karakter siswa tersebut.

Dalam hal ini dibutuhkan adanya peran dari para guru, khususnya pada peran Guru PPKn untuk mampu membina dan menanamkan nilai-nilai karakteristik bagi seluruh siswa agar dapat menjadi generasi yang baik, dan menanamkan nilai-nilai seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, norma sosial, tanggung jawab dan nilai-nilai yang tertuang dalam mata pelajaran PPKn. Sesuai hasil penelitian Dadang Ahmad dalam Winarno (2014:54) mendeskripsikan bahwa:

Peran guru PPKn khususnya dalam hal pembinaan karakter dan budi pekerti siswa, dimana guru PPKn berperan membina ketakwaan siswa dengan cara mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran, guru PPKn juga berperan membina sopan santun siswa dengan cara mengarahkan siswa untuk menggunakan bahasa/tutur kata yang sopan dan beradab yang membedakan orang tua, teman sejawat tidak menggunakan kata kotor dan sebagainya serta guru PPKn berperan untuk membina kedisiplinan siswa.

Dari penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa guru PPKn adalah seorang pendidik yang mengajarkan tentang moral, norma, dan juga menerapkan nilai-nilai karakter dan mengajarkan bagaimana menjadi warga Negara yang baik. Guru PPKn sangat memiliki peran dalam membina karakter siswa dan seorang guru PPKn juga mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam membina karakter dari peserta didik secara khusus dalam lingkungan sekolah. Seperti yang dikemukakan dalam Mudlofir (2013: 123),

Guru tidak hanya berfungsi sebagai agen pembelajar, namun dia juga berfungsi sebagai pembentuk karakter peserta didik dan penanaman nilai-nilai karakter mereka (*character building*), maka pengembangan dan pembinaan guru harus mengeruhkan semua fungsi guru yaitu mengembangkan kecerdasan akal (IQ), kecerdasan emosionalitas (EQ), kecerdasan mental, moral dan spiritual (SQ) guru itu sendiri sebelum mereka membina para siswanya.

Peran seorang guru dalam membina karakter siswa sangatlah di butuhkan, karena dengan adanya peran dari guru maka peserta didik akan lebih cakap dalam mendalami atau mencontohkan karakter yang diajarkan oleh guru tersebut. Namun dalam hal ini, sebelum guru menerapkan nilai-nilai tersebut kepada para siswa alangkah baiknya jika para guru yang lebih terdahulu memiliki sikap atau perilaku yang baik yang akan diterapkan pada para siswanya agar penerapnya lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan juga untuk mencari tahu serta menelaah lebih luas dan lebih mengangkat dalam sebuah proposal penelitian dengan judul **“Peran Guru PPKn Dalam Membina Karakter Siswa SMA Negeri 1 Garoga Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Setiawan (2014: 69), Identifikasi masalah merupakan masalah yang akan diteliti menjadi terarah dan jelas tujuannya sehingga tidak mungkin terjadi kesimpangsiuran dan kekaburan didalam membahas dan meneliti masalah yang ada. Jadi identifikasi masalah sudah jelas, tentu dapat dilakukan penelitian lebih mendalam”.

Agar peneliti lebih terarah pada pokok pembahasan, maka dilakukan identifikasi masalah terhadap permasalahan yang akan di teliti yaitu:

1. Karakter yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Garoga Tapanuli Utara masih terbilang buruk.
2. Penerapan nilai-nilai baik yang telah ditanamkan oleh guru pada siswa belum maksimal.
3. Upaya guru PPKn dalam menangani kenakalan siswa belum maksimal.
4. Fungsi guru dalam membangun karakter siswa belum maksimal.
5. Peran guru PPKn dalam membina karakter siswa belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam proposal ini adalah

1. Penerapan nilai-nilai baik yang telah ditanamkan oleh guru pada siswa SMAN 1 Garoga belum maksimal.
2. Peran guru PPKn dalam membina karakter siswa SMAN 1 Garoga belum maksimal.

D. Perumusan Masalah

Dengan sedikit permasalahan yang sudah di bahas di latar belakang, maka yang menjadi masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter kepada siswa SMAN 1 Garoga?
2. Bagaimana peran Guru PPKn dalam membina karakter siswa SMAN 1 Garoga?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan karakter yang dilakukan oleh guru terhadap siswa.
2. Untuk mengetahui peran dari guru PPKn dalam membina karakter siswa di SMA Negeri 1 Garoga.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri, menambah wawasan tentang pentingnya menanamkan karakter dari sekarang dan untuk mengetahui peran guru dalam membina karakter siswa sebagai generasi bangsa.
2. Bagi guru, untuk lebih meningkatkan perannya dan menerapkan nilai-nilai karakter bagi siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian dalam bidang yang sama.
4. Bagi siswa, agar lebih memahami pentingnya memiliki karakter yang baik sejak sekarang.